

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Kabupaten Gunungkidul

Kabupaten Gunungkidul merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian selatan tengah Pulau Jawa yang dibatasi Samudera Hindia di bagian selatan. Kabupaten Gunungkidul Dari Pusat Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jarak \pm 39 Km. Kabupaten Gunungkidul terkenal dengan semboyan HANDAYANI, (Berdaya Guna dan Tepat Guna).

HANDAYANI memiliki arti yaitu:

1. H merupakan akronm dari **HIJAU** berarti: hijau adalah kunci keberhasilan pembangunan di Kabupaten Gunugkidul.
2. A merupakan akronim dari **AMAN** berarti: bahwa Kabupaten Gunungkidul harus mampu menciptakan keadaan aman, tentram untuk kesetabilitas nasional.
3. N merupakan akronim dari **NORMATIF** berarti: Segala akftitas masyarakat dan aparatur pemerintah harus mematuhi peraturan hukum atau berlandaskan hukum.
4. D merupakan akronim dari **DINAMIS** berarti: Masyarakat harus cepat menyesuaikan diri dengan perubahan yang sangat cepat baik dari segi pembangunan maupun teknologi.

5. A merupakan akronim dari **AMAL** berarti: semua elemen masyarakat baik aparatur pemerintah dan masyarakat sipil harus senantiasa melaksanakan amal menurut kepercayaannya masing-masing.
6. Y merupakan akronim dari **YAKIN** berarti: elemen masyarakat dan aparatur pemerintah harus yakin bahwa kabupaten gunungkidul mampu membangun dari segala sektor membaik dan semakin meningkat.
7. A merupakan akronim dari **ASAH ASIH ASUH** berarti: Kabupaten Gunungkidul senantiasa memiliki sikap mendidik, melatih dan ada kemauan untuk mandiri.
8. N merupakan akronim dari **NILAI TAMBAH** berarti: masyarakat dan aparatur pemerintah diharapkan selalu meningkatkan kreatifitas untuk mendapatkan nilai tambah untuk kesejahteraan masyarakat.
9. I merupakan akronim dari **INDAH** berarti: Kabupaten Gunungkidul memiliki panorama yang sangat indah, disini peran pemerintah dan masyarakat untuk melestarikannya.

1. Kondisi Geografis Kabupaten Gunungkidul

1.1. Batas Administratif

Sebelah Barat: Dibatasi wilayah Kab. Bantul dan Sleman Propinsi DIY.

Sebelah Utara: Dibatasi wilayah Kab. Klaten dan Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah.

Sebelah Timur: Dibatasi wilayah Kab. Wonogiri Propinsi Jawa Tengah.

Sebelah Selatan: Samudera Hindia.

1.2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan, 144 desa, dan 1.431 pedukuhan

1.3. Topografi

Mengutip dari (<http://gunungkidulkab.go.id>) situasi dan kondisi topografi di Kabupaten Gunungkidul terbagi menjadi 3 (tiga) zona, yaitu :

Zona Utara merupakan wilayah Batur Agung ketinggian mencapai 200 m - 700 m di atas permukaan laut. Dalam zona utara ini meliputi Kecamatan Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, dan Kecamatan Ponjong bagian utara.

Zona Tengah merupakan wilayah Ledok Wonosari, dengan ketinggian 150 m - 200 mdpl. Dalam zona tengah ini meliputi Kecamatan Playen, Wonosari, Karangmojo, Ponjong bagian tengah dan Kecamatan Semanu bagian utara.

Zona Selatan merupakan wilayah Gunung Seribu, Duizon gebergton atau Zuider gebergton, dengan ketinggian 0 m - 300 mdpl. Dalam zone selatan ini meliputi Kecamatan Saptosari, Paliyan, Girisubo, Tanjungsari, Tepus, Rongkop, Purwosari, Panggang, Ponjong bagian selatan, dan Kecamatan Semanu bagian selatan.

2. Sejarah Singkat Kabupaten Gunungkidul

Pada saat itu di suatu wilayah yang merupakan hutan belantara hanya terdapat satu desa dalam desa tersebut ada beberapa orang yang merupakan orang dari Majapahit yang melarikan diri. Nama Desa tersebut adalah Pongangan, yang waktu itu dipimpin oleh R. Dewa Katong saudara raja Brawijaya. Dan setelah R Dewa Katong bermigrasi ke desa Katongan 10 km utara Pongangan, putera dari saudara raja Brawijaya yang bernama R. Suromejo membangun desa Pongangan, sehingga semakin lama semakin banyak. Beberapa tahun kemudian, R. Suromejo pindah ke Karangmojo.

Perkembangan penduduk di Gunungkidul dengan sangat cepat sehingga pada saat itu didengar oleh raja Mataram Sunan Amangkurat. Kemudian sang raja mengutus Senopati Ki Tumenggung Prawiropekso untuk membuktikan kebenaran berita yang sedang dibicarakan. Dan dinyatakan kebenaran Tumenggung Prawiropekso menasehati R Suromejo. Meminta izin agar bisa menjadi kekuasaannya karena daerah tersebut masih masuk wilayah kekuasaannya. R. Suromejo tidak mau, pada akhirnya tidak terhindarkan terjadilah peperangan yang mengakibatkan beliau tewas. Dan juga 2 anak dan menantunya. Ki Pontjodirjo anak dari R Suromejo pun menyerahkan diri, kemudian oleh Pangeran Sambernyowo diangkat menjadi Bupati Gunungkidul I. Akan tetapi Bupati Mas Tumenggung Pontjodirjo menjabat tidak lama karena adanya batas-batas daerah Gunungkidul antara Sultan dan Mangkunegaran II

pada tanggal 13 Mei 1831. Dengan kata lain Gunungkidul menjadi kabupaten di bawah kekuasaan Kasultanan Yogyakarta.

Kerja keras yang dilakukan seluruh panitia untuk mencari informasi Hari Jadi Kabupaten Gunungkidul pada tahun 1984 baik dari yang terungkap melalui fakta sejarah, penelitian, mengumpulkan data-data dari tokoh masyarakat serta daftar pustakaan yang ada, dan pada akhirnya ditetapkan Kabupaten Gunungkidul dengan Wonosari merupakan pusat pemerintahan terbentuknya pada hari Jumat Legi tanggal 27 Mei 1831 atau 15 Besar Je 1758 serta dikuatkan dengan adanya Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gunungkidul No : 70/188.45/6/1985 tentang Pematenan hari, tanggal bulan dan tahun. Kabupaten Gunungkidul yang ditandatangani bupati pada masa itu Drs KRT Sosro Hadiningrat tanggal 14 Juni 1985 merupakan hari jadi Kabupaten Gunungkidul. Secara yuridis, Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu daerah kabupaten yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta dan berkedudukan di Wonosari. Ibukota kabupaten Wonosari, ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 1950 dengan UU no 15 Tahun 1950 jo Peraturan Pemerintah No 32 tahun 1950 pada saat Gunungkidul dipimpin oleh KRT Labaningrat.

3. Visi dan Misi Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul

VISI:

“Gunungkidul Yang Berdaya Saing, Maju, Mandiri, Dan Sejahtera Tahun 2025”

MISI:

Dalam pencapaian visi “Gunungkidul Yang Berdaya Saing, Maju, Mandiri, Dan Sejahtera Tahun 2025” harus menempuh 6 misi sebagai berikut:

1. meningkatkan pemerintahan daerah yang baik dan bersih
2. meningkatkan pemantapan sistem dan kelembagaan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia
3. meningkatkan pemantapan sistem dan kelembagaan perekonomian
4. meningkatkan peningkatan kemampuan keuangan daerah
5. meningkatkan penyediaan parasarana sarana dasar yang memadai
6. meningkatkan pendayagunaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup

B. Kecamatan Rongkop

Rongkop adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul terletak di bagian timur, berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan ini mempunyai luas 8.346 hektare yang terbagi 8 desa. Desa terluas adalah desa Pucanganom dengan luas 1.349 hektar. Jarak setiap (kantor) desa dengan (kantor) kecamatan berkisar antara 2 km – 16 km.

1. Sejarah Singkat Kecamatan Rongkop

Sebelum terbentuknya Pusat kota pemerintahan Kabupaten Gunungkidul terletak di Kecamatan Wonosari yang mempunyai jumlah desa terbanyak yaitu 14 desa.

Seiring dengan perkembangan wilayah dan bertambahnya penduduk serta untuk menampung aspirasi masyarakat di Kabupaten Gunungkidul, maka tahun

1996 terjadi pemekaran wilayah. Sampai dengan tahun 1995, Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 13 kecamatan. Namun mulai tahun 1996 berkembang menjadi 15 kecamatan, dengan tambahan Kecamatan Saptosari (pemecahan Kecamatan Paliyan) dan Kecamatan Gedangsari (pemecahan Kecamatan Patuk)

Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, Kabupaten Gunungkidul berkembang lagi menjadi 18 kecamatan, yaitu dengan tambahan Kecamatan Purwosari (pecahan Kecamatan Panggang), Kecamatan Tanjungsari (pecahan Kecamatan Tepus) dan Kecamatan Girisubo (pecahan Kecamatan Rongkop)

2. Kondisi Geografis Kecamatan Rongkop

2.1. Batas Wilayah Administratif Kecamatan Rongkop

Batas wilayah Administratif di Kecamatan Rongkop adalah sebagai berikut :

1. Bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Ponjong
2. Bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan
3. Bagian Barat berbatasan dengan kecamatan Semanu dan Kecamatan Tepus
4. Bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah

2.2. Luas Wilayah Kecamatan Rongkop

Kecamatan Rongkop mempunyai luas 8.346 hektare yang terbagi 8 desa. Desa terluas adalah desa Pucanganom dengan luas 1.349 hektar. Jarak setiap (kantor) desa dengan (kantor) kecamatan berkisar antara 2 km – 16 km. Dari aspek penggunaan lahannya, wilayah Rongkop terbagi sebagai berikut tanah

kering (4.863,41 ha), bangunan (633,76 ha), hutan rakyat (2.104,27 ha) dan lainnya (744,56 ha).

1. Desa/Kelurahan Bohol (Kodepos : 55884)
2. Desa/Kelurahan Botodayan (Kodepos : 55884)
3. Desa/Kelurahan Karangwuni (Kodepos : 55884)
4. Desa/Kelurahan Melikan (Kodepos : 55884)
5. Desa/Kelurahan Petir (Kodepos : 55884)
6. Desa/Kelurahan Pringombo (Kodepos : 55884)
7. Desa/Kelurahan Pucanganom (Kodepos : 55884)
8. Desa/Kelurahan Semugih (Kodepos : 55884)

3. Peta Kecamatan Rongkop



Sumber Data : (Drs. Sumarwiyanto Dkk 2017)

4. Kependudukan

Penduduk kecamatan Rongkop mencapai kurang lebih 28.773 jiwa, yang terdiri dari 13.853 laki-laki dan 14.920 perempuan (Tabel 3.2). Jumlah ini meliputi 7.770 rumah tangga, sehingga rata-rata jumlah anggota rumah tangga dalam 1 rumah tangga sebanyak 3 atau 4 jiwa

Table : 2.1

Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Rongkop
Tahun 2017

Sumber Data : (BPS Gunungkidul 2017)

Nama Desa		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Melikan	1837	1972	3809
2	Bohol	582	637	1219
3	Pringombo	1760	1881	3641
4	Botodayakan	2109	2346	4455
5	Petir	1595	1694	3289
6	Semugih	2468	2552	5020
7	Karangwuni	1762	1905	3667
8	Pucanganom	1740	1933	3673
Jumlah		13853	14920	28773

C. Profil Samsat Desa Semugih

Samsat Desa Semugih berada di Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Samsat Desa Semugih berada di Kecamatan Rongkop. Samsat Desa Semugih merupakan unit pelayanan publik dari Samsat Induk Kabupaten Gunungkidul yang mengurus tentang pembayaran pajak kendaraan bermotor dan hanya melayani pembayaran pajak kendaraan bermotor 1 satu tahunan. Samsat Desa Semugih merupakan trobosan dari inovasi baru. Kabupaten Gunungkidul Samsat Desa Semugih merupakan Samsat yang pertama didirikan di Kabupaten Gunungkidul dan tepatnya di Kecamatan Rongkop sebelum bertambahnya Samsat Desa di Kecamatan-Kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Samsat Desa Semugih juga

memiliki beberapa petugas yang melayani masyarakat untuk membayar pajak 1 tahunan kendaraan bermotor.

Unit pelayanan publik Samsat Desa Semugih memiliki sumber daya manusia yang sudah sesuai dengan tupoksi dari pelayanan yang ada di Samsat Desa Semugih, dengan melibatkan Kepolisian, Jasa Raharja, dan BPD Desa Semugih. Tentu saja tidak bisa diragukan lagi sumber daya manusia yang bertugas di Samsat Desa Semugih. Berikut nama-nama petugas Samsat Desa Semugih;

Table 2.2
Nama petugas dan jadwal Petugas Samsat Desa Semugih Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul

No	Nama	Petugas Dari	Jam dan Hari	
			Jam	Hari
1	1.Rubiman 2.Rudi 3.Andri	Jasa Raharja BPD Polisi	09.00 / 12.00	Senin
2.	1.Sunardi 2.Dika R 3.Susanto	Jasa Raharja BPD Polisi	09.00 / 12.00	Selasa
3.	1.Suhartini 2.Rudi 3.Nardi	Jasa Raharja BPD Polisi	09.00 / 12.00	Rabu
4.	1.Sunardi 2.Subur 3.Andri	Jasa Raharja BPD Polisi	09.00 / 12.00	Kamis
5.	1.Sriyanto 2.Subur 3.Nardi	Jasa Raharja BPD Polisi	08.00 / 11.00	Jumat
6.	1.Rubiman 2.Rudi 3.Andri	Jasa Raharja BPD Polisi	08.00 / 11.00	Sabtu

Sumber Data : KPPD Gunungkidul

Samsat Desa Semugih merupakan unit pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor satu tahunan, Samsat Desa Semugih dalam satu hari mampu memberi pelayanan ke pada masyarakat mencapai 46 orang ini merupakan jumlah yang terbanyak jumlah terendah dalam sehari mencapai 2 orang ini karena masyarakat tidak menentu kapan akan membayarkan pajak kendaraan bermotornya, petugas Samsat Desa Semugih Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul selalu siap melayani.